

## ABSTRAK

Pada era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi sangatlah pesat. Tidak hanya memberi pengaruh positif, kemajuan teknologi juga memberikan pengaruh negatif, yaitu berkurangnya penggunaan tenaga kerja manusia. Akibatnya, angka pengangguran pun meningkat dan menyebabkan terciptanya lingkungan kerja yang penuh dengan persaingan. Oleh karena persaingan yang semakin ketat di lingkungan pekerjaan, sehingga dibutuhkan individu yang berkualitas dalam hal kedisiplinan. Jenjang perkuliahan merupakan satu jenjang yang harus dilalui sebelum mahasiswa memasuki dunia pekerjaan, sehingga dalam proses perkuliahan kualitas kedisiplinan mahasiswa perlu diasah. Namun masih banyak ditemukan mahasiswa yang tidak disiplin dan melakukan prokrastinasi akademik dalam kegiatan belajarnya di perguruan tinggi. Dapat dikatakan bahwa ketika mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik, individu tersebut memiliki pengaturan (regulasi) diri yang rendah. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa di Universitas X Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional yang melibatkan 170 mahasiswa yang menjalani perkuliahan semester 3 ke atas di Universitas X Surabaya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *incidental sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala yang terdiri dari skala regulasi diri yang disusun oleh Brown, Miller, dan Lawendowksi (1999) dengan  $\alpha = 0.91$  dan skala prokrastinasi akademik yang disusun oleh Aitken (1982) dengan  $\alpha = 0.82$ . Analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan uji *Spearman*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara regulasi diri dan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas X Surabaya ( $r = -0.551$ ;  $p = 0.000$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi regulasi diri seseorang maka semakin rendah perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan.

**Kata kunci:** prokrastinasi akademik, mahasiswa, regulasi diri

## **ABSTRACT**

*In the current era of globalization, technological advancements is very rapid. Not only gives positive influences, technological advances also have a negative effects like the reduced use of human labor. As a result, the unemployment rate has increased and led to the creation of a competitive work environment. Because of the increasingly tight competition in the work environment, so that required quality individuals in terms of discipline. Lecture level is a ladder that must be passed before the students enter the world of work, so that in lecturing process, quality of students's discipline needs to be sharpened. But there are still many students who don't discipline and do academic procrastination in learning activities in college. It can be said that when a student performs academic procrastination, the individual has a low self-regulation. This research has a purpose that is to know the relation between self regulation with behavior of academic procrastination on X University's students in Surabaya. This study used quantitative method with correlational design, involving 170 students who underwent lectures of third semester or more in X University Surabaya. Sampling technique in this research use incidental sampling technique. Data were collected using self regulation scale and academic procrastination scale that has been arranged by Brown, Miller, and Lawendowksi (1999) dan Aitken (1982). Data analysis in this research is using Spearman test. The result showed that there was a negative relationship between self regulation and academic procrastination's behavior of X University's students in Surabaya ( $r = -0.551$ ;  $p = 0.000$ ). This result implied the higher self regulation received by individual the lower academic procrastination s/he will did and vice versa.*

**Keywords :** *academic procrastination, students, self-regulation*